

Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Lingga Indra Yani¹⁾, Taufina Taufik²⁾

¹⁾Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

²⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: linggaindrayani@gmail.com¹⁾ taufina@fip.unp.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini berawal dari banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas proyek secara maksimal, siswa belum diajarkan dalam kegiatan praktik sehingga kurang keterampilan dan pemahaman siswa sewaktu pembelajaran proyek ini diujikan. Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudia mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar dll. Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui gambaran model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan study literatur, pertama-tama peneliti merumuskan masalah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menelusuri penelitian yang sudah ada dan relevan untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui Google Sholer. Dari hasil penelitian 15 artikel yang relevan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Model *Project Based Learning*

Abstract

This research began with many students who have not been able to complete project tasks to the maximum, students have not been taught in practical activities so that students lack the skills and understanding while learning the project being tested. The Project Based Learning Model is a teaching and learning model that emphasizes student-centered learning on a project that allows students to work independently to achieve their own learning and then reach a peak in results in the form of written works, drawings etc. This research is a literature study that aims to find a picture of the Project Based Learning model in integrated thematic learning in class V of primary schools. In this study, researchers used a literature study, first the researchers formulated the research problem, then proceeded to explore existing research relevant to analysis. Data collection techniques using non-test is by searching electronic journals through Google Sholer. From the research results 15 relevant articles show that the Project Based Learning model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *Integrated thematic, Model Project Based Learning*



PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Taufik (2013) mengemukakan bahwa kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara Indonesia yang berkarakter, beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Prinsip pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut aktif dalam belajar baik secara individu maupun secara berkelompok dan dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar-mata pelajaran (Rusman:2014). Menurut Majid (2014:89-90) Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri diantaranya : ”1) Berpusat pada siswa, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Tematik terpadu hendaknya diajarkan sesuai dengan berbagai cara berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut Taufik (2017) kegiatan belajar harus melibatkan semua aspek dalam diri siswa baik secara fisik maupun spritual, sehingga perubahan perilaku siswa terjadi secara tepat cepat dan akurat sesuai yang inginkan. Fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan (Aisyah:2016) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran nampak belum maksimal karena pembelajaran yang dirancang belum memberikan pengalaman yang beragam dan mengaktifkan siswa.

Cara untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan cara pembaharuan pada model pembelajaran. Model pembelajaran aktif yang di anggap sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model *Project Based Learning*. Menurut Amini (2015) Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran menjadi jauh lebih bermakna dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Yulia dkk (2016) yang mengatakan Model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi serta antusiasme belajar pada siswa. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian

memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya.

Model pembelajaran berbasis proyek baik dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkeaktifitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa. Goerge (dalam Pratiwi, 2018:117) mengemukakan bahwa Pembelajaran yang berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang menuntut pengajar dan atau peserta didik mengembangkan pertanyaan yang lebih kritis.

Model Project Based Learning memiliki banyak keunggulan selain mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam pembelajaran praktek juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abidin (dalam Cahyadi, 2019) Keunggulan model *Project Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik dan cocok dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkeaktifitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa.

Hartono dan Asiyah (2018) mengungkapkan keunggulan model

pembelajaran *Project Bases Learning* sebagai berikut: (1) membuat siswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran *project based learnig* dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran.

Penggunaan model *Project Based Learnig* ini diharapkan untuk menciptakan suatu kondisi di mana keberhasilan individu di pengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang saling bekerja sama dan berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentang materi tersebut akan menjadi maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur (Library Research), dimana pengambilan data bersumber dari jurnal-jurnal atau buku-buku

yang di analisis berdasarkan permasalahan yang ada. Cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau disertasi di repository dengan menggunakan Google Scholar. Dari 15 jurnal tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan model *Project Based Learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL)

Pembelajaran akan berjalan sesuai yang diharapkan apabila guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan di Sekolah Dasar adalah Model *Project Based Learning*. Menurut Moursund (dalam Hosnan,

2014:321) mengemukakan bahwa model *Project Based Learning* adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudia mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar dll.

Sani (2014) mengatakan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kristiani dkk (2018:2) yang mengemukakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menciptakan suatu pembelajaran dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah termasuk pendalaman materi suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya.

Menurut Addiin dkk (2014) prinsip-prinsip model *Project Based Learning* yaitu, (1) berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang; (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui



penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efisien efektif dan bermakna walaupun waktu yang dibutuhkan lebih lama.

Menurut Hartono dan Asiyah (2018:4) keunggulan model pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut: (1) membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran *project based learning* dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran.

Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Model pembelajaran aktif yang di anggap sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model *Project Based Learning*. Moursund (dalam Hosnan 2014:320) menyatakan bahwa *Project Based Learning* adalah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek dan memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya sendiri dan

kemudian akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti karya yang dihasilkan siswa sendiri. Beberapa hasil penelitian dalam bentuk jurnal membuktikan bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Saadah (2019) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD N Gendongan 02. Adanya peningkatan hasil belajar terjadi karena beberapa hal diantaranya: (1) penyusunan pembelajaran yang kontekstual mampu menggali pengetahuan awal siswa; (2) kegiatan pembelajaran berbasis proyek membuat siswa antusias dan mampu bekerja dalam kelompok. Hal ini membuat hubungan antar siswa semakin baik dan mampu meningkatkan interaksi; (3) penggunaan media audio visual mampu menarik minat siswa; (4) kegiatan pembelajaran berbasis proyek mampu menggali kreativitas para siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Dimana hasil belajar muatan Bahasa Indonesia pada siklus 1 sebesar 84,21% meningkat menjadi 86,84%. Hasil belajar muatan IPA pada siklus 1 dan siklus 2 sebesar 65,79% and 84,21%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dinyatakan berhasil.

Hasil penelitian lainnya dari Cahyadi (2019) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkat hasil belajar kelas 5 SDN Dukuh 02. Peningkatan dapat

terjadi karena kinerja guru dan perubahan cara belajar siswa dari hal yang biasa pada pra siklus, dan setelah menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I dan II siswa belajar dengan senang dan semangat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus ketuntasan hasil belajar mata pelajaran adalah 54%, pada siklus I meningkat menjadi 66%, dan pada siklus II meningkat tajam menjadi 94%. Sedangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pra siklus ketuntasan hasil belajar adalah 64%, pada siklus I ketuntasan hasil belajar adalah 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 89% dari seluruh siswa kelas V SDN Dukuh 02.

Kristiani (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV di SDN Ngajaran 03. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dalam setiap akhir pertemuan diadakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. pada pembelajaran tematik dapat diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal hingga kondisi siklus II. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 60,40 dengan ketuntasan 45,46%, siklus I dengan rata-rata 79,25 dengan ketuntasan 77,27%, dan siklus II

dengan rata-rata 81,79 dengan ketuntasan 86,36%.

Penelitian lainnya yaitu Pratiwi (2018) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *project based learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Dukuh 01 Salatiga semester II tahun pelajaran 2017/2018. Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian yang lainnya yaitu, dalam penelitian ini bukan hanya meningkatkan hasil belajar saja, akan tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar dan keaktifan siswa. Hasil belajar prasiklus menunjukkan ketuntasan sebesar (44%) 14 siswa kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi (59%) 20 siswa dan (85%) 29 siswa pada siklus II. Hasil penelitian keaktifan belajar pada prasiklus (64,70%) 22 siswa tidak aktif meningkat pada siklus I menjadi (76,47%) 26 cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi (82,35%) 24 siswa yang aktif.

Hasil penelitian Wulandari (2019) menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Banaran 5. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa setelah menerapkan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran maka terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I menjadi 8 siswa (66,7%) dan ada peningkatan pula dari siklus I ke siklus II

menjadi 11 siswa (91,7%). Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri Banaran 5 yang ditandai dengan kenaikan nilai kemampuan berpikir kreatif yang diupayakan melalui *Project Based Learning* antar siklus, yakni sebanyak 50% dari seluruh siswa mencapai kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, meningkat menjadi 58,3% di siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7%.

Penelitian lainnya Azizah (2019) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari 24 siswa dan telah memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas pada pra siklus adalah 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas adalah 19 orang dengan ketuntasan 20,8%. Pada siklus ke I dapat diketahui banyaknya siswa yang tuntas adalah 13 siswa, dan yang tidak tuntas adalah 11 siswa dengan ketuntasan 54,2%, sedangkan pada siklus ke II siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas adalah 2 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,6%.

Devi (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari 34 siswa dan telah memenuhi indikator pencapaian yang telah

ditetapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 55, 88% atau terdapat 19 dari 34 siswa yang tuntas. Siklus I meningkat menjadi 76,47% atau terdapat 30 dari 34 siswa yang tuntas. Pada siklus II meningkat mencapai 97,06% atau terdapat 33 dari 34 siswa yang tuntas.

Penelitian lainnya yaitu Septiasih (2019) mengatakan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Tukadmungga. Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *project based learning*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif melakukan berbagai aktivitas belajar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,58% berada pada kategori sedang. Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 84,03% dengan kategori tinggi. Kualitas peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,44 dengan predikat sedang.

Andari (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Dangin Puri. Hal tersebut terlihat dari penguasaan pengetahuan atau peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 56,41%. Setelah dilaksanakan siklus II persentase rata-rata

meningkat menjadi 89,74%. Dengan demikian ketuntasan siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,33%.

Hasil penelitian Setyawan (2019) mengungkapkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Sugihan 03. Pada penelitian dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sangat membantu dalam usaha peningkatan hasil, pembelajaran menarik, menantang, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. persentase ketuntasan hasil belajar pada prasiklus adalah 25% yang mencapai KKM kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 75% dan pada siklus III mencapai 95% sehingga penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dinyatakan berhasil dan sudah teruji.

Penelitian lainnya yaitu Gunawan (2018) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat memperbaiki hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Candisari menjadi lebih baik dan mencapai rata-rata KKM yang telah ditentukan. Kondisi yang demikian terbukti dari perolehan nilai hasil tes evaluasi dari masing-masing siklus, baik siklus I maupun siklus II. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa

model *Project Based Learning* membuat siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, dan merasa memiliki kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru, mengurangi perasaan takut dan tegang yang dirasakan oleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar siswa pada pra siklus 55%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 75%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Surono (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Patemon 01 Salatiga. Penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian ini mengukur kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* ini memudahkan dan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa maupun guru sehingga materi pembelajaran tematik Tema 9 Subtema 1 akan lebih bermakna untuk siswa kelas 4 SD Negeri Patemon 01 Tahun 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus I ke siklus I dan ke siklus II, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 59,16%. Setelah diterapkan model *Project Based Learning* rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,56% . kemudian

pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 82,84%.

Hasil penelitian Sari (2018) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada tema Lingkungan Sahabat Kita secara signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II yang ditunjukkan dengan persentase ketuntasan yang terus meningkat dalam setiap siklusnya. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pra siklus siswa yang tuntas belajar adalah 8 siswa (28,6%), pada siklus I menjadi 15 siswa (53,6%) dan pada siklus II menjadi 24 siswa (85,7%). Sedangkan siswa yang belum tuntas jumlahnya menurun. Pada saat pra siklus terdapat 20 siswa (71,4%) belum tuntas, pada siklus I masih 12 siswa (42,9%) yang belum tuntas dan pada siklus II masih 4 siswa (14,3%). Nilai tertinggi siswa meningkat yaitu pada pra siklus 85, siklus I meningkat menjadi 90 dan pada siklus II nilai tertinggi yaitu 95. Nilai terendah pra siklus 35, siklus I menjadi 50 dan siklus II nilai terendah 55. Rata-rata siswa dari pra siklus ke siklus II juga mengalami peningkatan dari prasiklus 65 menjadi 71,6 ke siklus I atau naik sebesar 6,6 dan pada siklus II menjadi 80,9 atau naik sebesar 9,3.

Penelitian lainnya yaitu Rahmawati (2018) mengatakan bahwa model *Project*

Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 018 Sungai Keranji. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 72,5% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 82,5% dengan kategori baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 72,5% dengan kategori cukup, dan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 85% dengan kategori baik. (2) Perolehan nilai rata-rata skor dasar sebelum diadakan tes yaitu 69,41. Kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *project based learning* pada UH I, di peroleh nilai rata-rata siswa menjadi 75,61. Meningkat lagi pada UH II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 85,26. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH I yaitu sebesar 8,93%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH II adalah sebesar 22,83%. (3) Persentase ketuntasan pada data awal yaitu sebesar 52,94% dengan kategori tidak tuntas, setelah diterapkan model *project based learning* pada siklus I maka persentase ketuntasan menjadi 82,35% dengan kategori tuntas, kemudian pada siklus II persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yaitu menjadi 88,35% dengan kategori tuntas.

Hasil penelitian Izati (2018) mengungkapkan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada tema

Lingkungan Sahabat Kita. Hal ini ditunjukkan pada ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dengan muatan bahasa Indonesia sebesar 61,76% dengan 21 siswa tuntas. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,41% dengan 27 siswa tuntas. Muatan IPA pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan mencapai 67,65% dengan 23 siswa tuntas. Pada siklus II, muatan IPA mengalami peningkatan menjadi 85,29% dengan 29 siswa tuntas. Peningkatan hasil belajar terjadi karena adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Analisis dari 15 artikel-artikel di atas dapat dikatakan bahwa model *Project Based Learning* bukan hanya meningkatkan hasil belajar saja, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas, dan membuat siswa semakin aktif. Dapat dilihat dari data di atas bahwa setiap penelitian dalam artikel tersebut memperoleh hasil peningkatan yang berbeda-beda, mulai dari yang terendah 60% dan yang tertinggi 95%. Dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran semaksimal mungkin dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa juga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran

yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar dll. Dari 15 artikel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang mengungkapkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar siswa. Selain itu model *Project Based Learning* juga dapat membuat guru dan siswa aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.

DAFTAR RUJUKAN

- Addin, Istiqomah. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa Tahun Ajaran 2013/2014, (3) 7-16
- Aisyah, D. W., Gipayana, M., & W, E. T. D. R. W. (2016). Mengembangkan Kebermaknaan Belajar Dengan Rancangan Pembelajaran Tematik Bercirikan Quantum Teaching, 1–8.
- Amini, Risda. 2015. Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. Pgsd, Fip Universitas Negeri Padang, 571-576.
- Amri, Sofan. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Andari, Ni Made Nepri. Dkk. 2016. Penerapan Model *Project Based Learning* Berorientasi Pendidikan Karakter



- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 20 Dangin Puri, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Azizah, Aninda Nurul. Dkk. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 194-204
- Cahyadi, Edi Dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 205-218
- Devi, Swastantika Kumala. Dkk. 2019. Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Tematik Melalui *Project Based Learning*, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 55-65
- Gunawan, Bayu Dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V SD, Vol 2 No 1, 2 May 2018
- Hartono, Deni Puji, 2018. PJBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran Pjbl Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa, 1-11
- Kristiani, Maria. 2018. Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas Iv, (6) 1-6
- Monika, Vera Dkk. 2019. Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Kelas Vsdn Sidorejo Lor V Salatiga, 6 (1) 11-21
- Prastowo, A., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2013). Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik Sd/Mi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu, 1–13.
- Pratiwi, Eka Ari Dkk. 2018. Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model *Project Based Learning (PJBL)* Berbantuan Metode *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 8 (2) 177-182.
- Pratiwi, Dewi Cristina dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Berbantuan Media *Mind Map* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd, Vol 2 (3) Juni 2018, hlm. 116-125
- Purwanto, Agus. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metodologi PTK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Taufik, Taufina. 2019. Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas V Sdn 09 Koto Rajo. Vol 3(2). Hal 763-772
- Taufik, Taufina Dkk. 2019. The Use Of Discovery Method To Improve Student's Learning Activities And Outcome In Learning Mathematics At Grade V In Public Elementary School 08 Nan Limo Mudik Palupuh District Agam. Vol 3(3). Hal 144-150
- Taufik, Taufina. 2013. Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota,(3)
- Taufik, Taufina Dkk. *The Development of Learning Materials to Write a Poem with Cooperative Learning Methods Type Two Stay Two Stray in the Fifth Grade Of Elementary School*, volume 178

- V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Sabri, T. (2017). *Practical Ways Internalization Tematik by Students in Learning Through Peer Teaching in PGSD FKIP at Tanjungpura University*, 2(1).
- Sa'adah, Muti'atus. Dkk. 2019. Peningkatan Kebermaknaan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Alternatif Berbasis Projek Pada Siswa Kelas 5, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 1-14
- Sari, Dyah Kartika. Dkk 2018. Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Tema Lingkungan Sahabat Kita Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas 5 SD, Vol. 1 No. 1 April 2018, Hal. 334-339
- Septiasih, Ni Wayan Ari. Dkk. 2016. Penerapan *Project Based Learning* Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Di SD, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Setyawan, Ramadhan Indra Dkk. 2019. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Volume 2, Nomor 2 Agustus 2019
- Surono, Eunike Tabita. Dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Indonesia Kelas 4 Sd Negeri Patemon 01, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2019
- Wulandari, Novita Dkk. 2019. Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas V, *Volum 4 Nomor 1 bulan Maret tahun 2019 Page 19 – 23*
- Yulia, Tri Dkk. 2016. Peningkatan Pemahaman Konsep Energi Panas Melalui Penerapan Model *Project-Based Learning* (PJBL), 1-6

PROFIL SINGKAT

Lingga Indra Yani lahir pada tanggal 09 November 1997 dan sekarang adalah mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.